

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Monika Tamaka<sup>1</sup>, Agus Wahyudi Salasa Gama<sup>2</sup>, Ni Putu Yeni Astiti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: [Monicatamaka123487@gmail.com](mailto:Monicatamaka123487@gmail.com)

### ABSTRACT

*Company value is the performance of a company which is reflected by the share price which is formed by the demand and supply of the capital market which reflects the public's assessment of the company's performance. Factors that have a very large influence on company value include company size, liquidity and profitability*

*This study aims to determine the effect of company size, liquidity, and profitability on firm value in banking sector companies listed on the IDX in 2018-2021. The research was conducted using the non-participant observation method, the data used was in the form of secondary data obtained on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The samples used in this study were 14 companies which were determined using purposive sampling method. The analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression*

*The results of the study show that firm size has a positive and significant effect, liquidity has a non-significant negative effect, and profitability has a negative and significant effect on firm value.*

*Keywords: Company Size, Liquidity, Profitability, Company Value*

### I. PENDAHULUAN

Perusahaan sektor perbankan yang merupakan bagian penting dalam perekonomian, memiliki daya tarik tersendiri yang dicerminkan oleh kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi atas sahamnya di pasar modal. Investasi sendiri memiliki arti suatu kegiatan menanamkan modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dalam suatu periode tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Lestari, 2019). Investasi menjadi pilihan masyarakat dalam memanfaatkan dana yang dimilikinya. Menurut Hidayati, et al(2017) investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok ataupun negara diperlukan adanya investasi. Dalam melakukan investasi tentunya memiliki resiko dan keuntungan yang akan didapatkan, merujuk

pada investasi seperti apa yang akan dipilih. Ragam bentuk mengenai investasi seperti dapat dilakukan pada aset riil berupa tanah, emas dan bangunan, serta pada aset finansial berupa surat berharga dan sekuritas. Pasar modal digunakan sebagai tempat untuk melakukan investasi yang terjamin memberikan manfaat bagi investor untuk menanamkan modalnya. Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan antara investor dan emiten dalam kegiatan transaksi jual beli. Melalui pasar modal inilah perusahaan yang telah go public dapat melakukan kegiatan investasi menggunakan instrument keuangan yang disebut sekuritas. Saham adalah satuan atau nilai pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari sebuah perusahaan (Putri dan Pratami, 2017). Pengertian lainnya mengenai saham, merupakan surat berharga yang merupakan instrumen bukti

kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan (Wehantouw, et al 2017).

Data perkembangan rata-rata nilai perusahaan sektor perbankan pada tahun 2019-2021 di Bursa Efek Indonesia. Data ini bersumber langsung dari setiap perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana periode waktu penelitian yaitu selama tiga periode dari tahun 2019-2021. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa pada periode tahun 2019 memiliki rata-rata nilai perusahaan dengan angka sebesar 1.40 dan menjadi rasio rata-rata terendah pada lamanya periode yang digunakan. Kemudian pada periode tahun 2020, menunjukkan data perkembangan dengan rata-rata nilai perusahaan yang meningkat sebesar 0,44. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan dalam kurun waktu satu tahun tepatnya di angka 1.84 di tahun 2020. Pada tahun 2021, rata-rata nilai perusahaan sektor perbankan kembali mengalami peningkatan dan cukup signifikan, dimana peningkatan yang dialami sebesar 1.54 atau tepatnya di angka 3.38. peningkatan rata-rata nilai perusahaan yang dialami disebabkan banyaknya transaksi saham pada tahun tersebut yang mempengaruhi pendapatan perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan yang diperoleh maka akan mempengaruhi persepsi kepercayaan investor yang akan membeli saham dapat terus meningkat. Nilai perusahaan akan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan investor (Yanti dan Darmayanti, 2019). Peningkatan nilai perusahaan yang terjadi di sektor perbankan pada tahun 2019 hingga 2021 disebabkan oleh meningkatnya kegiatan investasi terhadap saham perusahaan yang setiap tahun selalu menunjukkan keuntungan bagi para investor. Selain itu, tingginya jumlah ekuitas setiap perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam memenuhi setiap kewajibannya, dan hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi bagi investor sebab melihat nilai perusahaan yang terus mengalami peningkatan.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Tulkhusna, et al (2022), dan Senjaya (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Patricia, et al (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amri, et al (2020), dan Lumoly, et al (2018), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya gap dan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu menjadikan peneliti tertarik untuk kembali meneliti keterkaitan variabel ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada sampel dan periode penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu.

Hasil penelitian yang beragam juga ditemukan pada penelitian yang meneliti pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Patricia, et al (2018), menunjukkan hasil penelitian variabel likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Yanti, et al (2019) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriantini, Widhiastuti, et al (2022) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Melihat dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang memiliki perbedaan hasil, menjadikan variabel ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut kembali.

Penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga masih

menunjukkan inkonsistensi hasil-hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2022), dan Bahri (2022) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahanani, et al (2022) dengan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Dalam penelitian yang dilakukan Setiawanta dan Hakim (2019) menyebutkan bahwa Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) yang mendefinisikan sinyal sebagai upaya pemberi informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain bersedia untuk berinvestasi meskipun dibawah ketidakpastian. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik guna untuk mengurangi adanya informasi asimetris.

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberi sinyal positif (*good news*) dan sinyal negatif (*bad news*). Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa informasi atau laporan mengenai kinerja atau kegiatan manajemen yang telah dilakukan guna merealisasikan keinginan pemegang saham (Nugraheni, et al 2019). Bentuk sinyal merupakan informasi yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Perusahaan (*agent*), investor (*principal*) dan pihak lain juga dapat menggunakan teori sinyal untuk mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

### 2.2 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) ini dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Jensen & Meckling menyatakan bahwa teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak

yaitu prinsipal dan agen, dimana pemilik perusahaan atau investor menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik. Prinsipal memberikan wewenang kepada manajemen untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Manajemen diberi tanggung jawab oleh prinsipal untuk mengelola sumber daya perusahaan. Manajemen diminta untuk mengoptimalkan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka untuk mensejahterakan pemilik baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

### 2.3 Ukuran Perusahaan

Sawitri, et al (2017) dalam Bintara (2021) mengemukakan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan yaitu total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar.

### 2.4 Likuiditas Perbankan

Likuiditas menurut Kasmir (2014:134), rasio likuiditas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan hutang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dalam mengolah aset lancar non kas menjadi kas membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dengan adanya kondisi tersebut, dapat dipastikan kondisi terjadinya kebangkrutan akan semakin tinggi.

### 2.5 Profitabilitas Perbankan

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

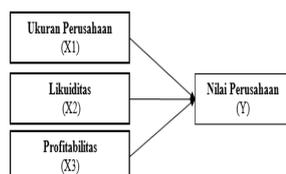
Pada Penelitian ini rasio profitabilitas dihitung menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam hal ini perusahaan mengendalikan beban yang berkaitan dengan penjualan pada perusahaan. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* pada sebuah perusahaan, maka menunjukkan bahwa kinerja dalam perusahaan tersebut semakin produktif. Hal tersebut tentunya juga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

## 2.6 Nilai Perusahaan Perbankan

Nilai perusahaan adalah keadaan yang telah dicapai perusahaan sebagai ukuran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan sesudah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun dari pendirian perusahaan hingga saat ini. Bagi suatu perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan itu sangat penting karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan. Dari berdirinya perusahaan hingga saat ini memberikan gambaran umum kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut memiliki tujuan utama yang ingin dicapai melalui proses kegiatan yang menghasilkan nilai perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021)

## 2.7 Hipotesis

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



Hipotesis:

H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI tahun 2018-2021.

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2018-2021.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2018-2021.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi atau tempat memperoleh data penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 hingga 2021 dengan mengakses situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Nilai perusahaan (Y) dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan akan semakin tinggi dimana pembeli bersedia membayar dengan harga yang makin mahal apabila prospek perusahaan tersebut baik (Suad Husnan, 2019). Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV) dengan perhitungan sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Market per sharing}}{\text{Book value per share}}$$

Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat dinyatakan dalam bentuk total aset dan total penjualan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

Kasmir (2015:129) menyatakan bahwa likuiditas ( $X_2$ ) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Rasio ini adalah ukuran yang sering dipergunakan oleh investor untuk mengenali kondisi dan situasi kemampuan keuangan dalam menyelesaikan masalah-masalah dengan cepat dan baik (Fahmi, 2017:174). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas perusahaan merupakan (Y) kemampuan memperoleh laba semaksimal mungkin. Variabel ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut, Kasmir (2017:199-200):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang sudah tercatat atau *listed* di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten yang menerbitkan saham selama periode 2018-2021 secara konsisten.
2. Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten selama periode 2018-2021.
3. Tersedia data mengenai Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas selama periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 sektor perbankan di BEI dari 33 sektor perbankan yang terdapat di BEI, oleh karena penelitian ini dilakukan selama empat tahun (2018-2021), maka total pengamatan yang dilakukan adalah sebanyak 56 pengamatan.

Teknik analisis data menggunakan SPSS *Version 25.0 for Windows*. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, uji F dan uji t.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Analisis Deskriptif

**Tabel 1**

**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	56	29.14	37.36	32.5796	1.89597
CR	56	78.04	298.56	116.1463	46.43721
ROA	56	-18.20	3.39	.3648	3.11359
PBV	56	.28	17.59	2.0527	2.58022
Valid N (listwise)	56				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif Tabel 1, terlihat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56.

1. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 29,14 dan nilai maksimum sebesar 37,36 dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dewan direksi masing-masing sebesar 32,5796 dan 1,89597.
2. Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 78,04 dan nilai maksimum sebesar 298,56 dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dewan direksi masing-masing sebesar 116,1463 dan 46,43721.
3. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -18,20 dan nilai maksimum sebesar 3,39 dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dewan direksi masing-masing sebesar 0,3648 dan 3,11359.
4. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,28 dan nilai maksimum sebesar 17,59 dengan nilai rata-rata dan standar deviasi dewan direksi masing-masing sebesar 2,0527 dan 2,58022.

##### 4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.375	3.354		-3.391	.001
	Size	.436	.101	.320	4.313	.000
	CR	-.005	.004	-.084	-1.133	.262
	ROA	-.645	.062	-.778	-10.451	.000
R		0.845				
Adjusted R <sup>2</sup>		0.697				
F		43.231				
Sig F		0.000				

Berdasarkan nilai pada tabel 2, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = -11,375 + 0,436 + (-0,005) + (-0,645)$$

Persamaan tersebut di atas berarti bahwa:

1. a = -11,375; nilai ini berarti bahwa apabila setiap variabel independen bernilai nol, maka variabel dependen sebesar -11,375.

2.  $b_1 = 0,436$ ; ukuran perusahaan memiliki koefisien pengaruh positif, nilai ini berarti bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat 1 persen maka akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,436.
3.  $b_2 = (-0,005)$ ; likuiditas memiliki koefisien pengaruh negatif, nilai ini berarti bahwa apabila likuiditas menurun 1 persen maka akan diikuti oleh menurunnya nilai perusahaan sebesar 0,005.
4.  $b_3 = (-0,645)$ ; profitabilitas memiliki koefisien pengaruh negatif, nilai ini berarti bahwa apabila profitabilitas menurun 1 persen maka akan diikuti oleh menurunnya nilai perusahaan sebesar 0,645.

### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstand ardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a</sup> b	Mean	.000000 0
	Std. Deviation	.662912 04
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.063
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan uji model regresi.

#### 2) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SIZE	0.997	1.003
CR	0.992	1.008
ROA	0.993	1.007

Berdasarkan tabel 4 nilai *tolerance* dari variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-2.597		-1.209	.232
Size	.120	.065	1.853	.070
CR	-.002	.003	-.937	.353
ROA	-.008	.040	-.027	.840

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas masing-masing memiliki nilai signifikan sebesar 0,070, 0,353 dan 0,840. Nilai ini masing-masing lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.25383
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	28
Total Cases	56
Number of Runs	33
Z	1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	.281
a. Median	

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,281 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian.

#### 4.4 Analisis Koefisien determinasi atau ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,697. Nilai koefisien determinasi 0,697 tersebut memiliki arti variasi dari variabel independen yaitu ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 0,697 atau 69,7% terhadap naik turunnya variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan persentase sebesar 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.5 Uji F (F-Test)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 43,231 yang bertanda positif dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji F juga menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

#### 4.6 Uji T (T-test)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5.2, pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,313 serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,133 serta nilai signifikansi sebesar  $0,262 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek

Indonesia tahun 2018-2021, sehingga hipotesis pertama ( $H_2$ ) ditolak.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -10,451 serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, sehingga hipotesis pertama ( $H_3$ ) ditolak.

#### a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor perbankan di BEI, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada penelitian ini diterima. Nilai positif menunjukkan arah hubungan yang searah. Artinya, saat Ukuran Perusahaan meningkat dimana terjadi dari kegiatan penjualan dan produksi suatu perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam memanfaatkan dana yang dimilikinya untuk kegiatan investasi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, et al (2019), dan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri, et al (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### b. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengaruh Likuiditas terhadap Nilai

Perusahaan menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan di BEI, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas merupakan bagaimana suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek keuangannya kepada pihak ketiga sesuai pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati. Rasio kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban bukan merupakan salah satu faktor yang penting bagi investor. Dikarenakan investor lebih melihat bagaimana harga saham pada pasar modal, aset perusahaan serta perolehan laba perusahaan pada setiap tahunnya. Selain itu, seorang investor dalam berinvestasi tidak memperhatikan faktor current ratio yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan. Sedangkan investor akan lebih memperhatikan bagaimana Management Controlling System dari perusahaan di pasar saham. Maka dari itu posisi likuiditas tidak diperhitungkan oleh investor dalam berinvestasi dan hal tersebut mengindikasikan besar kecilnya rasio likuiditas tidak mempengaruhi perubahan dari nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Senjaya (2022), Patrisia et. al (2018) dan Kusuma (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) dan Maharani, et al (2022) yang menyatakan hasil penelitian mereka yaitu Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan di BEI, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Namun mengenai pengaruh negatif dari profitabilitas, dimana perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk retained earnings (laba ditahan) dan bukan untuk dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen. Jika laba bersih yang didapatkan perusahaan semakin tinggi, maka laba yang ditahan perusahaan juga semakin tinggi yang berakibat pada sedikitnya laba yang dibagikan kepada investor. Tujuan investor dalam berinvestasi tentu saja untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin melebihi modal yang ditanamkan, jika perusahaan tidak mampu memuaskan harapan investor yang berinvestasi tentunya akan berpengaruh terhadap pandangan investor mengenai kualitas perusahaan. Sehingga dari hal tersebut investor akan cenderung beranggapan bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal untuk mensejahterakan para pemegang saham dan hal tersebut dapat menurunkan nilai dari suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) dan Amrulloh, et al (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## V. PENUTUP

### Simpulan

- 1) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan di BEI tahun 2018-2021. Ukuran Perusahaan meningkat dimana terjadi dari kegiatan penjualan dan produksi suatu perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, jika Ukuran Perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan turun.
- 2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan di BEI tahun 2018-2021. Besar kecilnya rasio likuiditas tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan dari nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena rasio likuiditas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan.
- 3) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan di BEI tahun 2018-2021. Ketika nilai profitabilitas mengalami peningkatan, maka akan diikuti dengan menurunnya nilai suatu perusahaan. Dalam hal ini, Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan cenderung lebih banyak menahan labanya daripada membagikan dividen kepada pemegang saham. Ini berpengaruh terhadap pandangan kurang baik investor tentang perusahaan.

### Saran

1. Bagi Perusahaan  
Berdasarkan hasil pengujian dimana variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka perusahaan harus tetap memperhatikan nilai Ukuran Perusahaan dan juga Rasio Profitabilitasnya agar tetap stabil.
2. Bagi Investor

- a. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran kepada para investor maupun calon investor untuk lebih bijak memutuskan investasi pada suatu perusahaan, dengan memperhatikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan sedangkan rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif dalam penelitian ini. Tetapi, diharapkan juga para investor untuk menganalisa faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, agar investasi menjadi tepat dan menghasilkan keuntungan yang diinginkan.
  - b. Bagi investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan rasio likuiditas dikarenakan pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,697 memiliki arti dari variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 0,697 atau 69,7% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan persentase sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, maka peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Struktur Modal, Perputaran Modal kerja dan Pertumbuhan Penjualan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

- Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167-184.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 190-201.
- Ariyanti, K. S., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(1), 264-275.
- Bahri, S. Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan.
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1263-1289.
- Dwicahyani, D., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 275-286.
- Efendi, I. A., & Setiawati, E. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 3(2), 34-44.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372.
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Nuraina, N. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Paisal, M. P. Y., & Susanti, L. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress.
- Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*.
- Pribadi, M. T. (2018, August). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 372-385).
- Pristianingrum, N. (2017). Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan Manufaktur Dengan Sistem Just In Time. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 1(1), 41-53.
- Ramadhan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(6), 362-373.
- Senjaya, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jram (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136-146.
- Tulkhusna, W., & Wijaya, A. L. (2022, October). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (Vol. 4).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman (Doctoral Dissertation, Udayana Universi